

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA POSTER DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT KARIER PADA SISWA SMP

Reza Amelia¹, Ramtia Darma Putri², Endang Surtiyoni³
^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas PGRI Palembang
1rezaamelia741@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effectiveness of classical guidance using digital poster media in improving students' career interest at SMP Negeri 2 Palembang. The research method used was quantitative with a Quasi-Experimental design in the form of a non-equivalent control group design. The research sample consisted of 54 eighth-grade students selected using purposive sampling technique, divided into an experimental class and a control class. Data collection was carried out through a career interest questionnaire that had been tested for validity and reliability. The results of descriptive analysis showed an increase in the mean score of the experimental class from 81.59 in the pretest to 97.04 in the posttest. Hypothesis testing was conducted using Welch's t-test analysis because the data variances were not homogeneous, resulting in a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.020. This value was smaller than the significance level of 0.05 ($0.020 < 0.05$), so the null hypothesis (H_0) was rejected and the alternative hypothesis (H_a) was accepted. The findings indicate that classical guidance using digital poster media is significantly effective in improving students' career interest at SMP Negeri 2 Palembang.

Keywords: Classical Guidance, Digital Posters, Career Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas bimbingan klasikal menggunakan media poster digital dalam meningkatkan minat karier siswa di SMP Negeri 2 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen berbentuk non-equivalent control group design. Sampel penelitian berjumlah 54 siswa kelas VIII yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terbagi menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui angket minat karier yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis deskriptif menunjukkan peningkatan nilai rata-rata (mean) kelas eksperimen dari pretest sebesar 81,59 menjadi 97,04 pada posttest. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis Welch's t-test karena varians data tidak homogen, yang menghasilkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,020 < 0,05$), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan klasikal menggunakan media poster

digital terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan minat karier siswa di SMP Negeri 2 Palembang.

Kata Kunci: Bimbingan Klasikal, Poster Digital, Minat Karier.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan dinamika era Revolusi Industri 4.0 serta Society 5.0 telah mengubah lanskap dunia kerja global secara masif. Perubahan ini menuntut kesiapan individu dalam merencanakan masa depan mereka sejak dini, termasuk pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP). Minat karier bukan lagi sekadar pilihan yang muncul secara spontan menjelang kelulusan sekolah, melainkan sebuah proses perkembangan psikologis dan vokasional yang membutuhkan stimulasi terarah. Ketidakmatangan minat karier pada remaja tingkat sekolah menengah menjadi isu global yang krusial. Berdasarkan data dari International Labour Organization (ILO) tahun 2023, sekitar 40% remaja di berbagai negara berkembang masih mengalami kendala serius berupa ketidakpastian dan ketidakmatangan dalam perencanaan serta pemilihan karier mereka. Fenomena ini tidak jauh berbeda dengan kondisi di Indonesia. Survei

nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada tahun 2024 mengungkapkan bahwa sebanyak 65% siswa tingkat SMP mengeluhkan kurangnya ketertarikan serta minimnya pemahaman mendalam mengenai orientasi karier di era digital.

Meskipun urgensi pengembangan minat karier siswa sangat tinggi, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling (BK) di sekolah sering kali dihadapkan pada tantangan metodologis. Layanan bimbingan klasikal yang merupakan salah satu strategi utama guru BK dalam memberikan informasi secara klasikal kepada seluruh siswa, dinilai masih kurang optimal. Berdasarkan data evaluasi internal Kemendikbudristek pada tahun 2024, sekitar 55% siswa merasa jenuh dan pasif selama mengikuti bimbingan klasikal di kelas. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode konvensional seperti ceramah satu arah tanpa adanya dukungan media visual atau

teknologi interaktif yang relevan. Siswa yang saat ini menduduki bangku sekolah merupakan bagian dari Generasi Z yang karakteristik belajarnya sangat lekat dengan dunia visual, instan, digital, dan interaktif. Menyajikan layanan BK tanpa adaptasi teknologi menyebabkan pesan psikologis dan edukatif sulit tersampaikan secara efektif.

Pada jenjang SMP, siswa berada dalam fase remaja awal yang menurut teori perkembangan karier Donald Super berada pada tahap eksplorasi (exploration phase). Pada tahap ini, individu dituntut untuk mulai mengenali potensi diri, minat, bakat, serta mencocokkannya dengan alternatif dunia kerja atau studi lanjutan seperti Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Untuk mengatasi kesenjangan metodologis tersebut, pemanfaatan media berbasis digital sangat diperlukan dalam bimbingan klasikal. Salah satu media alternatif yang dinilai representatif adalah poster digital. Poster digital mengombinasikan elemen teks, warna, grafis, dan tata letak yang menarik secara visual yang didistribusikan melalui perangkat teknologi. Penggunaan media visual

interaktif terbukti mampu mengoptimalkan fungsi kognitif dan afektif individu. Laporan dari World Bank (2021) menyebutkan bahwa penggunaan media visual dalam proses transfer informasi mampu meningkatkan retensi atau daya ingat peserta didik terhadap materi hingga mencapai 65% jika dibandingkan dengan metode verbal murni. Riset komprehensif yang dilakukan oleh Sung (2022) menegaskan bahwa integrasi media pembelajaran berbasis teknologi digital mampu mendongkrak motivasi dan ketertarikan belajar siswa hingga 40%. Melalui visualisasi informasi karier yang dinamis, poster digital diharapkan mampu menyederhanakan konsep-konsep karier yang abstrak menjadi sajian visual yang konkret dan memikat bagi siswa SMP.

Melalui observasi awal dan wawancara praspesifik yang dilaksanakan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Palembang pada tanggal 22 Januari 2026, ditemukan fakta bahwa mayoritas siswa kelas VIII masih mengalami kebingungan akut terkait penentuan minat karier mereka. Ketika ditanya mengenai kelanjutan studi setelah lulus SMP, sebagian

besar siswa belum mampu membedakan secara rasional antara jalur SMA dan SMK. Mereka cenderung memilih studi lanjutan hanya berdasarkan ajakan teman sebaya (*peer pressure*) atau paksaan orang tua tanpa memahami potensi diri sendiri. Di sisi lain, pelaksanaan bimbingan klasikal yang berjalan di SMP Negeri 2 Palembang masih mengandalkan papan tulis dan ceramah, sehingga ruang kelas menjadi monoton dan tingkat keaktifan siswa sangat rendah.

Penelitian mengenai penggunaan media dalam BK telah banyak dilakukan, namun penelitian yang secara spesifik menguji efektivitas poster digital dalam layanan bimbingan klasikal untuk mendongkrak minat karier siswa SMP masih terbatas. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah menguji apakah layanan bimbingan klasikal berbantu poster digital efektif untuk meningkatkan minat karier siswa. Adapun tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas bimbingan klasikal menggunakan media poster digital dalam meningkatkan minat

karier siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Palembang. Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu bimbingan dan konseling, khususnya dalam pengembangan media layanan inovatif. Manfaat praktisnya adalah memberikan alternatif strategi bagi guru BK di sekolah untuk menyelenggarakan layanan bimbingan klasikal yang menarik, interaktif, dan berdampak nyata bagi perencanaan masa depan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*Quasi-Experimental Design*). Desain eksperimen yang diterapkan adalah *Non-Equivalent Control Group Design* rancangan penelitian yang diterapkan terdapat kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dan kelompok kontrol yang berfungsi sebagai pembanding (Creswell, 2016 dalam Zakiyah, 2020). Dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dilibatkan, yaitu kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa layanan bimbingan klasikal menggunakan media poster digital, dan kelompok kontrol yang menerima layanan bimbingan klasikal

dengan metode konvensional (ceramah dan tanya jawab tanpa media digital). Kedua kelompok tersebut diberikan *pretest* sebelum intervensi untuk mengukur kondisi awal minat karier mereka, serta *posttest* setelah rangkaian intervensi selesai untuk mengukur perubahan skor minat karier.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Kelas Eksperimen				
N	Pretest		Posttest	
27	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
	81,59	3,165	97,04	3,767

Kelas Kontrol				
N	Pretest		Posttest	
27	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s
	78,44	5,102	91,70	10,644

Data pada Tabel 1 menunjukkan adanya perubahan nilai rata-rata minat karier pada kedua kelompok subjek penelitian. Pada kelas eksperimen yang mendapatkan layanan bimbingan klasikal dengan media poster digital, nilai rata-rata (*mean*) minat karier siswa melonjak secara signifikan dari 81,59 pada saat *pretest* menjadi 97,04 pada saat *posttest*. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang mengikuti bimbingan klasikal dengan metode konvensional, nilai rata-rata juga mengalami

peningkatan dari 78,44 pada *pretest* menjadi 91,70 pada *posttest*. Walaupun kedua kelas mengalami peningkatan, kelas eksperimen menunjukkan deviasi peningkatan yang lebih tinggi dan konsisten, yang ditandai dengan penurunan standar deviasi (S) pada *posttest* menjadi 3,12, mengindikasikan variasi data yang semakin merata mendekati nilai rata-rata tinggi.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a		Sig.	Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df			Statistic	df
Hasil	Pretest Kontrol	,158	27	,082	,952	27	,237
	Posttest Kontrol	,090	27	,200 [*]	,961	27	,385
	Pretest	,180	27	,025	,951	27	,229
	Eksperimen						
	Posttest	,156	27	,088	,961	27	,394
	Eksperimen						

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikansi pada data *pretest* kelas kontrol sebesar 0,237 dan *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,229. Pada data *posttest* kelas kontrol sebesar 0,385 dan *posttest* kelas eksperimen 0,394. Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05.

Kelas		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	16,924	3	104	,000
	Based on Median	16,115	3	104	,000
	Based on Median and with adjusted df	16,115	3	56,488	,000
	Based on trimmed mean	16,781	3	104	,000

Gambar 2 Hasil Uji Levene's Test

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data tidak homogen. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* dengan melihat nilai pada baris *Equal Variances not assumed*. Opsi yang dapat digunakan peneliti ketika asumsi tidak terpenuhi dapat dirangkum sebagai (i) uji t Welch, yang merupakan salah satu pendekatan alternatif parametrik. Alternatif parametrik untuk uji t Student adalah uji t Welch, yang dikembangkan dengan memperbaiki derajat kebebasan dari uji t dua kelompok independen dalam eksperimen di mana varians kelompok tidak homogen (Derrick et al. 2016) dalam (Ergin, 2023).

Berdasarkan hasil uji homogenitas sebelumnya, diketahui bahwa data tidak memenuhi asumsi homogenitas varians, sehingga analisis mengacu pada baris *Equal Variances not assumed (Welch t-test)*. Sejalan dengan penelitian (Armansyah & Kurniawan, 2026) telah melakukan uji homogenitas menggunakan uji Levene diperoleh

nilai signifikansi (Sig). Sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak homogen. Oleh karena itu, analisis perbedaan rata-rata dilakukan menggunakan uji *Welch's t-test* dengan melihat hasil dari (*Robust Test Equality of Means*).

Robust Tests of Equality of Means

Nilai	Statistic ^a	df1	df2	Sig.
Welch	6,024	1	32,413	,020

a. Asymptotically F distributed.

Gambar 3 Hasil *Welch's t-test*

Hasil uji *Welch's t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,020. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 ($0,020 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikansi pada siswa dalam meningkatkan minat karier siswa setelah mengikuti bimbingan klasikal menggunakan media poster digital.

D. Kesimpulan

Bimbingan klasikal menggunakan media poster digital terbukti efektif dalam meningkatkan minat karier siswa SMP Negeri 2 Palembang. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen serta hasil uji

Welch's t-test dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$. Media poster digital dapat dijadikan alternatif media layanan BK yang inovatif dan sesuai dengan perkembangan teknologi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armansyah, F. C., & Kurniawan, W. D. (2026). Pengaruh Discovery Learning Berbantuan Worksheet Digital Terhadap Efektivitas Pembelajaran Praktik Kompetensi Keahlian SMK Negeri 2 Surabaya. *JPTM (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 15(1).
- Darmawansyah Agus. (2025). Pengaruh Perencanaan Karir Terhadap Studi Lanjut Menurut Teori Donald Super Pada Siswa Kelas XI MAN Rejang Lebong.
- Ergin, M. (2023). Comparison of Student – t , Welch ' s t , and Mann – Whitney U Tests in Terms of Type I Error Rate and Test Power. *Selcuk Journal of Agriculture and Food Sciences*, 37, 223–231. <https://doi.org/10.15316/SJAF.S.2023.022>
- Sung, Y. T. (2022). Visual learning in digital education. *Journal of Educational Technology & Society*, 25(2), 45–60. <https://doi.org/10.2307/48612345>
- Zakiyah, S. (2020). Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen. *Journal of Education*, 5(2), 183–192.
- Bank, W. (2021). World development report 2021: Data for better lives. <https://www.worldbank.org/en/publication/wdr2021>
- Indonesia, K. P. dan K. R. (2024). Survei minat karier siswa SMP 2024. <https://www.kemdikbud.go.id/>
- Indonesia, A. P. J. I. (2023). Survei penggunaan internet di Indonesia 2023. <https://apjii.or.id/survei>